

TERMS OF REFERENCE
Visual Communication Officer
Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) - BaKTI

LATAR BELAKANG PROGRAM

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) melanjutkan dukungan Australia untuk kesejahteraan Indonesia, yang membangun lebih lanjut kemajuan di bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, inklusi sosial, serta penguatan masyarakat sipil. Dukungan ini termasuk pengalaman dan pembelajaran dalam pembangunan berbasis masyarakat, program masyarakat sipil, pemberdayaan perempuan, dan program pembangunan inklusif – melalui program yang baru berakhir, yaitu MAMPU dan Peduli. INKLUSI juga membangun lebih lanjut kerja OMS (Organisasi Masyarakat Sipil) dan gerakan sosial di Indonesia, termasuk gerakan perempuan, yang telah berjalan puluhan tahun untuk memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

INKLUSI mendukung prioritas kebijakan bersama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Program ini diselaraskan dengan Pilar Pertama dalam Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Australia, dan Rencana Aksi terkait, yang berkomitmen pada kerja sama untuk *“mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan, mempromosikan kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan inklusif - disabilitas; Pilar Stabilitas dalam Rencana Pembangunan Tanggap COVID-19 Australia-Indonesia; dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN IV 2020-2024) Pemerintah Indonesia. INKLUSI mendukung agenda RPJMN untuk “meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia”, dan secara spesifik mendukung kebijakan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan serta arah kebijakan Inklusi Sosial yang tertuang dalam RPJMN. INKLUSI juga mendukung komitmen Indonesia pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dan seruan “Tidak ada satu pun yang tertinggal” dalam pembangunan, dan pada saat yang sama menangani dampak pandemi COVID-19, termasuk dampak sosial ekonomi yang tidak proporsional terhadap perempuan dan kelompok masyarakat yang terpinggirkan serta potensi ancaman terhadap ruang masyarakat sipil.*

Yayasan BaKTI sebagai salah satu mitra nasional INKLUSI akan berfokus pada penghapusan kekerasan yang didasarkan pada kondisi kekerasan terhadap perempuan pada 7 kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia (Kabupaten Maros, Kota Parepare, Kabupaten Tana Toraja, Kota Kendari, Kabupaten Lombok Timur, Kota Ambon, dan Kabupaten Kupang) yang masih tinggi dan masih sulit diakses oleh kelompok miskin, marginal dan disabilitas karena

jarak, sarana dan prasarana dan pemahaman masyarakat tentang kekerasan itu sendiri. Sarana dan prasarana yang responsif gender, ramah anak dan inklusi menjadi faktor utama aksesibilitas terhadap layanan.

Pada program INKLUSI, Yayasan BaKTI akan mengatasi permasalahan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan miskin dan marginal, yang menjadi penyebab terjadinya KtP (Kekerasan terhadap Perempuan), salah satunya akibat kondisi kemiskinan dan ekonomi, khusus di masa pandemi COVID-19 dimana angka kemiskinan semakin meningkat. Yayasan BaKTI akan bekerja dengan DPRD, Pemerintah Daerah, Media melalui Forum Media dan kelompok masyarakat marginal/rentan dan disabilitas melalui Kelompok Konstituen di 7 kabupaten/kota.

Dalam pelaksanaan program, Yayasan BaKTI akan bekerja dengan mitra lokal yang telah membangun kemitraan dengan 4 (empat) stakeholder kunci di atas untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan namun tetap menjaga kualitas dari keseluruhan proses.

Untuk mengefektifkan pencapaian output dan outcome program INKLUSI, maka ditetapkan tugas/*jobdesk* untuk Visual Communication Officer sebagai berikut:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1) Menyediakan produk-produk visual untuk kegiatan-kegiatan dan termasuk publikasi proyek, dokumentasi, laporan, hubungan media, newsletter, banner, sistem informasi program INKLUSI dan produk-produk lainnya yang terkait dengan strategi komunikasi internal yang akan digunakan secara internal.
- 2) Bertanggung jawab untuk menyimpan dokumentasi produk-produk pengetahuan program INKLUSI-BaKTI termasuk foto-foto, film, presentasi, poster, dan lainnya.
- 3) Mengkoordinasikan rencana penerbitan publikasi dan materi visual dari setiap produk komunikasi yang dihasilkan program INKLUSI-BaKTI
- 4) Mendapatkan review dari unit komunikasi Yayasan BaKTI atas setiap produk visual yang dihasilkan program INKLUSI-BaKTI untuk menjamin kesesuaian dengan standard dan kualitas Yayasan BaKTI.
- 5) Membangun dan menjaga hubungan produktif dengan Tim BaKTI.
- 6) Melakukan tugas lain yang diminta oleh Program Manager INKLUSI-BaKTI dan manajemen Yayasan BaKTI.

PERSYARATAN

- Sarjana S1 pada program studi desain, komunikasi, atau ilmu sosial dan/atau sektor terkait.
- Setidaknya lima (5) tahun pengalaman dalam desain grafis dan komunikasi visual. Pengalaman pada program pembangunan menjadi nilai tambah.
- Pengalaman sebelumnya bekerja di Kawasan Timur Indonesia
- Keterampilan komunikasi yang baik
- Kemampuan untuk bekerja secara produktif dalam tim dan lingkungan multi-budaya.

DURASI KONTRAK

Kontrak kerja Visual Communication Officer INKLUSI – BaKTI akan dimulai pada 1 April 2022 sampai dengan 15 Maret 2023.